

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yang dimaksud dengan pembelajaran pada anak saat usia dini ialah sebuah penyelenggaraan dalam pendidikan yang berpusat pada perkembangan dasar maupun pertumbuhan anak, baik secara fisik (motorik halus dan motorik kasar yang saling terkoordinir), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosi (sikap maupun perilaku dan agama), Bahasa/komunikasi sesuai dengan keunikan, dan tahapan perkembangan yang dilalui anak tersebut.

Anak usia dini adalah sosok individu yang berada di usia 0 sampai dengan 6 tahun dimana anak tersebut sedang menjalani sebuah proses perkembangannya, baik perkembangan dalam aspek kognitifnya, bahasa, fisik dan motorik, sosial-emosional, seni, nilai agama dan juga moral untuk bekal kehidupan yang akan datang. Seperti yang tercantum pada isi pasal 28 ayat 1 dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.

Dibutuhkan pengarahan dasar yang tepat pada setiap pertumbuhan maupun perkembangan anak usia dini, dan yang menjadi dasar-dasarnya itu seperti perkembangan pada fisik, daya cipta, daya pikir, sosial emosi, Bahasa/komunikasi yang seimbang juga harus sesuai dengan usia perkembangannya. Hal tersebut akan menjadi dasar pembentukan pribadi yang utuh. Maka dari itu hadirnya seorang anak harus terwujud menjadi generasi yang berkualitas.

Karakteristik setiap anak berbeda-beda, terlebih jika dibandingkan dengan orang pada orang yang lebih dewasa. Namun karakteristik dalam belajar pada setiap anak tersebut dapat dijadikan acuan pada saat merencanakan maupun melaksanakan pembelajaran sehingga setiap anak usia dini dapat meningkatkan konsentrasi dalam proses pembelajarannya. Beberapa macam karakteristik belajar pada anak seperti, Anak dapat belajar bersama teman lainnya dalam sebuah lingkungan sosial yang berbeda, anak mampu membangun sebuah keterampilan untuk sebuah proses

saintis seperti melakukan kegiatan mengamati maupun mengelompokkan. Maka dari dibutuhkan suatu konsentrasi dalam belajar sehingga anak mampu memecahkan suatu masalah yang telah di amati. Setelah itu kemudian baru lah seorang anak bisa belajar dengan cara membangun pengetahuannya sendiri, melalui tahap konsentrasi dalam belajar maka seorang anak akan mendapatkan sebuah pengalaman baru, yang akan dijadikan proses belajar yang berawal dari ketidaktahuan menjadi tahu sebagai akibat dari pengalaman langsung tersebut.

Jika anak dapat berkonsentrasi penuh maka hal tersebut akan membuat anak mudah dalam mengingat permasalahan yang dianggap penting dalam sebuah pembelajaran yang disampaikan oleh guru, maka konsentrasi tersebut memang membuat seseorang mampu dalam menguasai apa yang sedang maupun telah dipelajarinya, sebab saat melakukan konsentrasi anak akan menjadi lebih fokus dengan kegiatan yang sedang lakukan. Jika seorang anak sudah terbiasa melakukan konsentrasi pada setiap kegiatan ataupun setiap pembelajarannya maka ia akan dapat belajar sebaik-baiknya, kapan dan juga dimana pun berada. (Slameto, 2010) mengatakan bahwa “kemampuan berkonsentrasi pada dasarnya ada pada setiap orang dan merupakan kebiasaan yang dapat dilatih jadi bukan bakat/bawaan”. Oleh karena itu, mengingat akan pentingnya konsentrasi dalam pembelajaran, maka seorang haruslah memiliki suatu keterampilan pada saat mengajar, maka dari itulah seorang guru perlu memiliki suatu metode yang akan dipergunakan dalam mengajar sehingga dapat membantu konsentrasi maupun juga daya ingat seorang anak dalam belajar menjadi lebih meningkat pada saat pembelajaran.

Konsentrasi anak usia 5-6 tahun adalah suatu keadaan dimana anak tersebut dapat memfokuskan pikirannya pada saat melakukan maupun mengerjakan sesuatu yang diperintahkan oleh guru di kelasnya. Kurang focus dan tidak konsentrasi pada anak usia dini dapat dilihat dari bagaimana anak tersebut di sekolah. Melihat anak Taman Kanak-kanak yang tidak bisa duduk diam di kelas merupakan hal biasa, mengingat sebagian besar aktivitas anak usia prasekolah adalah melibatkan gerak fisik dan bermain. Hal tersebut menjadi sukar untuk anak jika harus duduk diam dalam waktu yang lama dengan berkonsentrasi. Setiap anak dilengkapi dengan energi yang tidak pernah habis hingga terus bergerak dengan lincahnya, contohnya

saat anak berlari-larian di dalam kelas, ataupun mengganggu teman yang sedang belajar, dan adapula anak yang asik dengan dirinya sendiri. Namun tetap bagi anak prasekolah, khususnya pada anak usia 5-6 tahun boleh diajarkan dalam duduk diam saat pembelajaran, tentunya hal tersebut akan melalui tahap pengenalan terlebih dahulu. Sebab jika paksakan langsung anak tidak akan mampu untuk melakukannya.

Dan hal tersebut pada akhirnya akan menjadi tugas tambahan bagi guru agar memberikan perhatian ekstra pada anak didiknya, karena guru pun akan menjadi sosok pengganti orang tua saat anak berada di sekolah dan menuntun anak untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif, seorang guru harus bisa mengendalikan situasi apapun. Salah satunya melalui penerapan metode pembelajaran menggunakan media video saat pembelajaran berlangsung.

Karena konsentrasi dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari anak, maka penguatan konsentrasi menjadi salah satu permasalahan yang. Islam menyebutkan juga bahwa konsentrasi dianggap penting, bahkan sangat diperhatikan mengenai konsentrasi bahkan dikatakan jika pecah konsentrasi pada manusia disebabkan oleh gangguan setan. Rasulullah SAW pun menganjurkan kita untuk berdoa, seperti yang tertera dalam Al-Qur'an Surat Al Mu'minin ayat 97- 98 :

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ (97) وَ أَعُوذُ
بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ (98)

Artinya: Dan katakanlah: "Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku".

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ketika melakukan observasi dan di RA Nurul Ikhsan, peneliti mengamati perilaku anak kelas B di saat proses belajar mengajar berlangsung. Kondisi anak di kelas tersebut kurang kondusif dan dapat dikatakan anak belum mampu berkonsentrasi belajar dengan baik karena terdapat anak yang kurang fokus saat diberikan materi (9,7%), bermain-main ketika belajar (19,4%), tidak memperhatikan guru (16,1%), dan beberapa juga ada yang

mengobrol dengan teman (12, 9%). Jika dihitung secara keseluruhan, terdapat 58,1% anak yang bermasalah ketika proses belajar berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat konsentrasi belajar anak ketika mereka melakukan kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Limboto (2021), bahwa beberapa ciri pada anak yang tidak bisa berkonsentrasi diantaranya: anak tidak sanggup duduk terlalu lama, mata yang sulit fokus, sulit berkonsentrasi saat mengerjakan tugas, dan terlalu kelebihan energi. Penelitian lain terkait konsentrasi belajar yang dilakukan oleh Manurung, (2019) masih banyak anak yang masih belum bisa untuk berkonsentrasi dengan baik pada saat mengikuti pelajaran di kelas khususnya dalam hal bercerita. Hal ini terlihat pada saat guru sedang memberikan materi pelajaran kepada anak, pasti akan ada beberapa anak yang hanya bermain-main dengan dirinya sendiri, dengan teman bahkan ada pula anak yang mengganggu temannya ketika belajar. Romadhona, (2017) menyimpulkan bahwa video animasi layak digunakan untuk media pembelajaran.

Berdasar pada ketiga penelitian tersebut bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat khususnya komputer, membawa dampak yang berpengaruh sangat besar didalam dunia pendidikan. Komputer dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dan interaktif. Dalam persoalan ini lebih baik jika kita mengenal jenis alat transportasi sejak dini, maka dari itu perlu adanya media untuk membantu anak-anak mengenali jenis alat transportasi. Salah satunya melalui video di dalam komputer dengan memberikan materi tentang alat transportasi dan memberi tampilan gambar 2 dimensi dari jenis alat transportasi tersebut. Dengan tujuan agar anak-anak lebih mudah memahami dan tidak merasa bosan saat mempelajari tentang jenis alat transportasi. Banyaknya jenis alat transportasi yang ada membuat anak-anak perlu pengetahuan tentang alat transportasi dan perbedaan dari masing-masing jenis alat transportasi.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka penulis akan menuliskan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini Melalui Media Video Pembelajaran Di RA Nurul Ikhsan Kecamatan Ciracap”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ada beberapa masalah yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan media video pembelajaran dalam meningkatkan konsentrasi anak usia dini?
2. Bagaimana peningkatan hasil penerapan video pembelajaran tentang alat transportasi terhadap peningkatan konsentrasi Anak Usia Dini?

C. Tujuan Penelitian

Melihat pada penjelasan latar belakang dan rumusan yang telah ditentukan maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah meningkatkan konsentrasi anak usia dini melalui media video pembelajaran.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan video pembelajaran tentang alat transportasi terhadap peningkatan konsentrasi Anak Usia ini.

D. Manfaat Penelitian Bagi guru Dapat menambah wawasan bagi guru untuk lebih mengembangkan lagi dalam pembuatan media pembelajaran terutama pada tema transportasi

Dapat memberikan pilihan bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran agar anak tidak jenuh saat melakukan pembelajaran

Dapat mempermudah guru Ketika menyampaikan materi pembelajaran pada anak, terutama pada tema transportasi

1. Bagi anak
 - Dapat memberi nuansa dan juga pengalaman baru dan juga menyenangkan pada saat pembelajaran dikelas terutama saat mempelajari tema transportasi.
 - Dapat membuat anak lebih tertarik pada materi tema transportasi
2. Bagi sekolah

Dapat menjadi satu bahan referensi pada media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana baru saat pembelajaran di sekolah.